

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu penggerak aktivitas ekonomi di berbagai daerah. Perkembangan UMKM yang semakin pesat perlu didukung oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola kegiatan operasional dan keuangan secara efektif agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Kota Medan sebagai salah satu pusat perekonomian di Sumatera Utara memiliki aktivitas UMKM yang cukup beragam, mulai dari perdagangan, kuliner, jasa, industri rumah tangga, hingga berbagai usaha berbasis digital. Perkembangan tersebut memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Namun, di sisi lain, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, akses terhadap pembiayaan, serta kemampuan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usaha.

Pemanfaatan Financial Technology juga berpotensi meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Transaksi yang dilakukan melalui platform digital dapat membantu pelaku usaha dalam memantau arus kas, mencatat transaksi, dan memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat. Dengan pengelolaan transaksi yang lebih terstruktur, pelaku UMKM diharapkan dapat mengambil keputusan usaha dengan lebih tepat. Meskipun demikian, pemanfaatan fintech tidak secara otomatis meningkatkan kinerja keuangan. Efektivitas penggunaan teknologi keuangan sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan digital tersebut.

Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan UMKM. Pelaku usaha yang kurang memahami pengelolaan keuangan berpotensi mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi, menentukan harga produk secara tepat, mengendalikan biaya, mengelola utang, maupun mengevaluasi tingkat keuntungan usaha. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan UMKM dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan UMKM merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan usaha. Kinerja keuangan dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam meningkatkan pendapatan, memperoleh keuntungan, mengelola arus kas, mengendalikan biaya, serta mempertahankan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan keuangan secara efektif.

Penelitian mengenai Financial Technology dan literasi keuangan menjadi penting karena kedua faktor tersebut memiliki keterkaitan dengan proses pengelolaan keuangan UMKM. Financial Technology dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan keuangan, sedangkan literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha memahami dan menggunakan layanan keuangan tersebut secara tepat. Dengan demikian,

kombinasi antara pemanfaatan teknologi keuangan dan kemampuan literasi keuangan diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, masih diperlukan penelitian empiris untuk mengetahui sejauh mana Financial Technology dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi keuangan dan peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan.”**

1.2. Tinjauan pustaka

1.2.1.Landasan Teori

A.Financial Technology

Financial Technology atau Fintech merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan aktivitas keuangan. Fintech mencakup berbagai layanan, antara lain pembayaran digital, transfer dana, pembiayaan digital, layanan perbankan digital, investasi digital, dan layanan keuangan lainnya.

Bagi pelaku UMKM, Financial Technology dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dengan pelanggan, menerima pembayaran, melakukan transfer, memperoleh pembiayaan, serta mengelola transaksi keuangan. Penggunaan fintech juga dapat membantu UMKM memperluas akses terhadap layanan keuangan yang sebelumnya sulit diperoleh melalui lembaga keuangan konvensional.

Dalam kegiatan usaha, pemanfaatan Financial Technology diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan membantu pelaku UMKM mengelola keuangan secara lebih efektif. Semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi keuangan, semakin besar peluang teknologi tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha.

Indikator Financial Technology

Financial Technology dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Kemudahan penggunaan, yaitu tingkat kemudahan pelaku UMKM dalam menggunakan layanan fintech.
2. Manfaat, yaitu sejauh mana fintech memberikan manfaat bagi kegiatan usaha.
3. Kecepatan transaksi, yaitu kemampuan fintech mempercepat proses pembayaran dan transaksi keuangan.
4. Keamanan, yaitu tingkat kepercayaan pelaku usaha terhadap keamanan transaksi digital.
5. Akses layanan keuangan, yaitu kemudahan memperoleh dan menggunakan layanan keuangan melalui teknologi.
6. Penggunaan pembayaran digital, yaitu pemanfaatan berbagai metode pembayaran berbasis digital dalam kegiatan usaha.

B. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan berkaitan dengan keuangan secara tepat. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai konsep keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan dan keyakinan dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan maupun kegiatan usaha.

Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan memiliki peranan penting dalam pengelolaan kegiatan usaha. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu membuat perencanaan keuangan, mengelola arus kas, mengendalikan pengeluaran, menentukan sumber pembiayaan, serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usaha.

Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti tidak melakukan pencatatan keuangan, mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, kurang mampu mengendalikan biaya, serta kesulitan dalam merencanakan kebutuhan modal.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan manajemen keuangan terutama kepada wirausahawan muda, dalam menemukan dan mengevaluasi informasi umum, membuat keputusan, dan melihat hasil yang diterima (Ningtyas, 2019)

Lusardi (2019), menyatakan literasi keuangan mempengaruhi beberapa faktor salah satunya mengambil keputusan keuangan sehari-hari hingga jangka panjang. Literasi keuangan merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam mengelola keuangan (Purwidiyanti & Tubastuti, 2019). Dalam hal ini Chaidir et al. (2020) juga berpendapat bahwa literasi keuangan adalah suatu keterampilan dan kepercayaan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Sehingga literasi keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan keuangan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa depan (Setiawan & Saputra, 2021)

Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa indikator:

1. Pengetahuan keuangan, yaitu pemahaman mengenai konsep dasar keuangan.
2. Perencanaan keuangan, yaitu kemampuan menyusun rencana penggunaan dana usaha.
3. Pengelolaan keuangan, yaitu kemampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran usaha.
4. Pengelolaan utang, yaitu kemampuan memahami dan mengelola kewajiban usaha.
5. Tabungan dan investasi, yaitu kemampuan mengalokasikan sebagian dana untuk kebutuhan masa depan.
6. Pengambilan keputusan keuangan, yaitu kemampuan memilih alternatif keuangan yang paling sesuai dengan kondisi usaha.

C. Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan kemampuan keuangan suatu usaha dalam menjalankan kegiatan operasional serta mencapai tujuan usaha. Kinerja keuangan

dapat digunakan untuk menilai sejauh mana sumber daya keuangan telah dikelola secara efektif dan efisien.

Pada UMKM, kinerja keuangan dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam meningkatkan pendapatan, menghasilkan laba, mengendalikan biaya, mengelola arus kas, dan mempertahankan keberlangsungan usaha.

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa UMKM mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Sebaliknya, kinerja keuangan yang rendah dapat menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan pendapatan, biaya, modal, maupun arus kas.

Indikator Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM dapat diukur melalui:

1. Pertumbuhan pendapatan, yaitu peningkatan pendapatan usaha dari waktu ke waktu.
2. Pertumbuhan laba, yaitu kemampuan usaha meningkatkan keuntungan.
3. Efisiensi biaya, yaitu kemampuan mengendalikan biaya operasional.
4. Pengelolaan arus kas, yaitu kemampuan menjaga keseimbangan penerimaan dan pengeluaran kas.
5. Kemampuan memenuhi kewajiban, yaitu kemampuan usaha membayar kewajiban tepat waktu.
6. Perkembangan usaha, yaitu peningkatan skala dan kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis.

D. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki dan dijalankan oleh individu atau badan usaha tertentu dengan karakteristik dan skala usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menciptakan pendapatan masyarakat, serta mendorong aktivitas ekonomi di tingkat lokal. Di Kota Medan, UMKM berkembang dalam berbagai sektor seperti perdagangan, kuliner, jasa, industri kreatif, dan usaha berbasis digital.

Namun, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan keuangan, akses pembiayaan, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kompetensi pengelolaan usaha. Oleh karena itu, pemanfaatan Financial Technology dan peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

E. Hubungan Financial Technology dengan Kinerja Keuangan UMKM

Financial Technology memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas keuangan. Penggunaan pembayaran digital dapat mempercepat transaksi, memperluas pilihan pembayaran bagi pelanggan, serta membantu mencatat transaksi secara lebih terstruktur.

Selain itu, fintech dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap layanan pembiayaan dan layanan keuangan lainnya. Kemudahan tersebut berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengelolaan keuangan UMKM.

Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan Financial Technology oleh pelaku UMKM, semakin besar peluang peningkatan kinerja keuangan usaha.

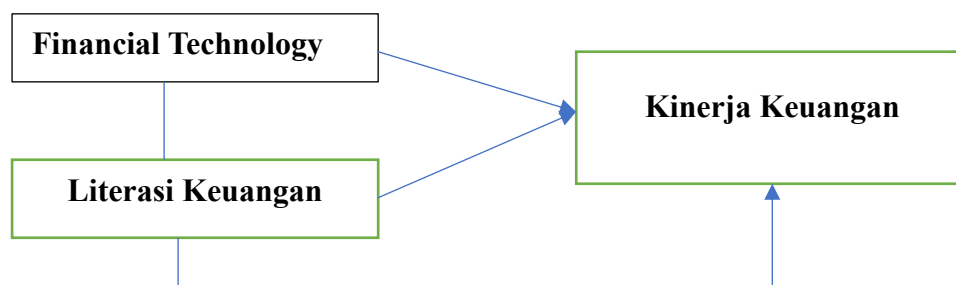
1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar untuk memperkuat landasan empiris penelitian. Penelitian mengenai Financial Technology, literasi keuangan, dan kinerja UMKM pada umumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan dapat memberikan kemudahan dalam transaksi dan akses layanan keuangan, sedangkan literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan.

Namun, hasil penelitian dapat berbeda berdasarkan karakteristik UMKM, wilayah penelitian, jenis usaha, tingkat pemanfaatan teknologi, serta karakteristik responden. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh Financial Technology dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan masih relevan untuk dilakukan.

1.4. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan hubungan antarvariabel, kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian adalah:

H1: Apakah Financial Technology terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan.

H2: apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan.

H3: apakah Financial Technology dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan.